

INVESTASI DI ERA DIGITAL

Martha Haessun Nassa¹, Alwiyan Nur Kholis², Khaerani Aprilia³, Heni Noviarita⁴

Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : marthahaessunnassa@gmail.com¹, iyan110304@gmail.com²,

khaeraniapriliala@gmail.com³, heninoviarita@redenintan.ac.id⁴

ABSTRAK

Investasi dapat didefinisikan sebagai alokasi strategis sumber daya keuangan dengan tujuan utama menghasilkan keuntungan atau keuntungan selama jangka waktu tertentu, sering kali melibatkan unsur risiko dimana investor mengantisipasi bahwa nilai modal awal akan meningkat. Intinya, investasi merupakan keputusan yang disengaja untuk mengerahkan sejumlah uang atau modal pada saat ini, yang dimotivasi oleh harapan bahwa komitmen finansial tersebut akan menghasilkan keuntungan yang menguntungkan dalam bentuk keuntungan atau peningkatan nilai moneter di masa depan. Dengan seiring berkembangnya teknologi membuka peluang baru untuk memanfaatkan investasi menggunakan digital. Investasi digital adalah cara yang tepat untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang melalui *platform* digital. Bidang investasi digital merupakan upaya strategis yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan moneter di masa depan, dan proses ini dilakukan melalui berbagai platform online yang sebagian besar berwujud situs web atau aplikasi, yang memiliki kemampuan untuk bertransaksi dengan kecepatan dan efisiensi yang luar biasa. di era yang serba digital membuat peluang investasi yang sangat mudah diakses oleh siapa saja tak terkecuali, karena investasi di era digital tidak lagi memerlukan banyak persyaratan serta investor dapat selalu memantau perkembangan investasi. Penelitian ini menggunakan investigasi ilmiah terhadap literatur dilakukan dengan mencari data secara sistematis dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, buku terbitan, dan berbagai referensi lainnya yang kemudian dikumpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai investasi di era digital pada saat ini.

Kata Kunci: Investasi, Era digital

ABSTRACT

Investment can be defined as the strategic allocation of financial resources with the primary objective of generating profit or gain over a specified period of time, often involving an element of risk where the investor

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

anticipates that the value of the initial capital will increase. In essence, investing is a deliberate decision to commit a certain amount of money or capital in the present, motivated by the hope that such financial commitment will produce profitable returns in the form of profits or increases in monetary value in the future. As technology develops, new opportunities are opened to take advantage of investments using digital. Digital investment is a great way to store wealth in the long term through digital platforms. The field of digital investment is a strategic effort that aims to gain monetary profits in the future, and this process is carried out through various online platforms, most of which take the form of websites or applications, which have the ability to transact with extraordinary speed and efficiency. The digital era makes investment opportunities very easily accessible to anyone, including investment, because investment in the digital era no longer requires many requirements and investors can always monitor investment developments. This research uses scientific investigations into literature carried out by systematically searching for data from various sources, including academic journals, published books, and various other references which are then collected. This research aims to provide an understanding of investment in the current digital era.

Kywords: *Invesment, Digital era*

PENDAHULUAN

Memahami investasi merupakan hal yang sangat penting. Investasi bukan hanya sekedar menabung, namun investasi juga menjadi langkah yang sangat strategi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Alokasi modal sering disebut sebagai penanaman modal (Kurniawan, 2019). Investasi biasanya sering dikaitkan dengan bisnis. Namun tidak semua investasi selalu berkaitan dengan bisnis. Ada juga investasi yang yang diminati orang-orang dengan tujuan menambah nilai aset atau kekayaan yang dimiliki oleh seseorang. Individu yang melakukan tindakan mengalokasikan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan finansial biasanya disebut sebagai investor. Investasi selain menambah aset yang dimiliki, investor juga harus menunjukkan ketenangan, memiliki komitmen yang kuat, dan menjalani proses dengan sabar pada saat terjadi fluktuasi pasar atau volatilitas harga.

Sebagian besar masyarakat khususnya di Indonesia belum menyadari akan pentingnya investasi. Sejumlah besar individu terus menavigasi keberadaan mereka dengan cara yang sebagian besar berpusat pada pengalaman dan tantangan langsung yang mereka hadapi dan belum memikirkan untuk bagaimana mereka hidup dimasa mendatang. Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan investasi, dan inflasi menjadi salah satu pertimbangan utama. Dengan adanya inflasi akan berakibat pada nilai uang yang akan menurun dikarnakan harga barang dan jasa mengalami kenaikan. Penurunan kapasitas pembelian mata uang dapat dimitigasi melalui investasi strategis. Sangat penting untuk menyadari bahwa jenis investasi yang berbeda pada dasarnya memberikan jalan uniknya masing-masing untuk

menghasilkan keuntungan dan potensi kerugian atau risiko. (Suprapti, Kusumaningrum, & Putra, 2021).

Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai investasi sangatlah penting, khususnya dalam konteks investasi yang berorientasi digital. (Karimah 2024) Semakin maksimalnya digitalisasi diterapkan maka semakin membantu kemandirian ekonomi (Majid, A., Noviarita, H., Anggraeni, E.; 2023). Seiring dengan kemajuan teknologi pada zaman sekarang, mayoritas investasi dilakukan secara modern dengan menggunakan digital. Hal demikian juga mengingatkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya di bidang keuangan digital, masih relatif kurang. (Hikmah, Siagian, & Siregar, 2020). Maka Peningkatan kemahiran dalam literasi keuangan di masyarakat, yang memfasilitasi pengelolaan keuangan yang efektif, juga akan meningkatkan tingkat literasi keuangan secara keseluruhan, sehingga mengurangi kejadian individu yang menjadi korban skema investasi digital yang curang.

Namun, dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi yang sangat pesat juga dapat menimbulkan efek negatif. Dalam masyarakat kontemporer, sejumlah besar investor mengalokasikan sumber daya mereka pada komoditas terlarang. Ini termasuk zat ilegal, narkoba, dan minuman beralkohol yang tidak diatur. Selain itu, terdapat sekelompok investor yang terlibat dalam "investasi palsu", yang semakin lazim akhir-akhir ini. Hal ini disebabkan karna iming-iming yang memberikan keuntungan besar kepada investor yang baru bergabung, tentunya masyarakat yang tidak melek investasi akan tergiur yang ujung-ujungnya akan tertipu.

Pada beberapa kasus diatas, maka perlu adanya upaya untuk memahami masyarakat agar tidak tertipu saat berinvestasi apalagi investasi digital. Dengan kurangnya pemahaman tentang investasi di era digital maka harus diberikan pemahaman menyeluruh mengenai investasi digital pada masa sekarang. Oleh karna itu kami bermaksud membuat artikel berjudul "investasi di era digital". Dengan tujuan memberikan informasi terkait investasi digital.

METODE PENELITIAN

Metode studi literatur merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Studi literatur mencakup analisis teoritis dan referensi tambahan yang berkaitan dengan nilai-nilai, paradigma budaya, dan kerangka normatif yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti. (Sugiyono: 2018). Metode Studi literatur adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Metode studi literatur digunakan dengan tidak langsung terjun kelapangan. Cara mencari datanya yaitu informasinya berasal dari banyak sumber termasuk jurnal akademis, buku ilmiah, dan sumber tambahan yang kemudian dikumpulkan. Pada pendekan metode studi literatur diharapkan mampu memberikan wawasan yang berkaitan dengan dengan investasi kepada pembaca dan investor.

PEMBAHASAN

KBBI mendefinisikan investasi sebagai pengalokasian sumber daya moneter atau modal pada suatu korporasi atau usaha dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Konsep investasi secara intrinsik terkait dengan bidang keuangan dan ekonomi. Investasi melibatkan alokasi modal dengan antisipasi menghasilkan keuntungan atau keuntungan finansial tambahan. Pada dasarnya investasi merupakan pengalokasian sejumlah dana tertentu pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dengan melakukan investasi hal ini

menyiratkan bahwa investor menunda konsumsi segera dan mengalokasikan sumber daya mereka ke dalam investasi. kepada asset produktif maka juga akan memperoleh peluang konsumsi dimasa mendatang.

Investasi digital ditandai dengan pelaksanaan upaya investasi yang dilakukan secara tegas melalui *platform* digital *online*, dengan keterlibatan fisik minimal yang melibatkan entitas keuangan konvensional seperti bank atau pialang saham. (Riswanto 2024). Investasi memanfaatkan *platform* digital dan menggunakan alat teknologi canggih lebih mudah diakses dan lebih terjangkau. Pada perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan kemunculan investasi digital. Yang menyebabkan peluang investasi dapat dimanfaatkan melalui banyak aplikasi online. Dalam lanskap digital kontemporer, fasilitasi investasi kini semakin mudah diakses melalui penggunaan teknologi komunikasi, termasuk ponsel pintar.

Investasi pada era digital seperti reksadana mulai bermunculan saat ini. Dari beberapa sumber seperti artikel dan berita yang ada di sosial media ternyata, minat investasi di Indonesia semakin mengalami pertumbuhan dalam beberapa waktu terakhir dan hal ini juga berkaitan dengan investor yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Kegiatan investasi dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun bahkan seseorang yang belum paham investasi juga dapat melakukan investasi seperti reksadana dan sebagainya. Apalagi dengan perkembangan teknologi di era sekarang yang sangat berpengaruh pada pola hidup seperti investasi digital yang semakin berkembang.

Teknologi digital yang semakin berkembang membuka peluang baru untuk memanfaatkan investasi menggunakan digital. Investasi digital adalah cara yang tepat untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang melalui *platform* digital, investasi digital merupakan suatu bentuk alokasi modal yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan prospektif, yang dilakukan melalui platform online yang diwujudkan dalam bentuk website atau aplikasi yang memfasilitasi transaksi jual beli secara cepat. Lebih jauh lagi, investasi berfungsi sebagai mekanisme pengelolaan strategis sumber daya keuangan, sehingga mencegah dana tersebut menjadi aset yang tidak aktif dan tidak efisien; dengan demikian, terlibat dalam kegiatan investasi akan meningkatkan potensi kemanjuran sumber daya ini dalam konteks masa depan. Apalagi di era yang serba digital membuat peluang investasi yang sangat mudah diakses oleh siapa saja tak terkecuali seperti generasi milenial dan gen z, karena investasi di era digital tidak lagi memerlukan banyak persyaratan serta investor dapat selalu memantau perkembangan investasi.

Sektor perbankan secara historis telah mengalami kemajuan yang signifikan di era kontemporer. Sangat penting bagi pemerintah untuk bergantung pada lembaga keuangan, khususnya bank sentral, untuk mengawasi dan mengelola kondisi perekonomian negara. Saat ini, baik perorangan maupun korporasi memanfaatkan jasa perbankan untuk tujuan menabung, berinvestasi, dan bertransaksi (Putri, A. K., Antomi, B., Meilisa., Prasetyo, T. A., Noviarita, H.; 2021). Pesatnya kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen telah memaksa lembaga keuangan untuk segera melakukan transisi menuju penerapan teknologi digital secara optimal. Konsekuensinya, lembaga-lembaga ini mampu memberikan layanan yang beroperasi secara efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya meningkatkan aksesibilitas keuangan bagi Masyarakat (Buono, K. B., Noviarita, H., & Iqbal, M.; 2023). Pada perkembangan di era serba digital memberikan pengaruh yang besar terhadap keberadaannya, salah satunya yaitu

menyebabkan kehidupan menjadi serba digital. Dampak era digital terhadap investasi sendiri menyebabkan investasi dilakukan melalui aplikasi digital. Di sektor perbankan misalnya, deposit online dapat difasilitasi melalui internet banking, mobile banking, atau SMS banking. Investasi digital di reksa dana juga bisa memudahkan transaksi online. Selain itu, emas dapat diperoleh melalui pasar online. Selain itu, dengan memanfaatkan platform teknologi keuangan yang dapat diakses melalui perangkat komputasi, investor yang menggunakan telepon seluler dapat menjadi penyedia modal untuk investasi di luar lembaga keuangan perbankan tradisional.

Jenis investasi di era digital

Jenis- jenis investasi *online* di era digital sangatlah beragam, investasi dengan menggunakan investasi *online* di antaranya yaitu:

1. Investasi Properti

Real estat adalah jenis investasi online yang paling baik saat ini. Investasi tersebut dapat berupa tanah, rumah, apartemen dan bangunan. Sistem permodalan pada investasi property dengan membeli tanah, rumah dan bangunan lainnya secara online. Lalu dipromosikan agar konsumen menunjukkan kecenderungan untuk mengalokasikan pengeluaran finansial yang lebih besar dibandingkan dengan belanja modal. Sebaliknya, pendekatan alternatif melibatkan penyewaan tempat tersebut kepada pihak ketiga.

2. Saham

Investasi saham terbilang sangat populer jika dibandingkan dengan investasi online lain. Saham merupakan instrumen keuangan yang dapat memperkuat kepemilikan perusahaan oleh entitas komersial. Jual beli saham bisa dilakukan dengan *online*, namun yang lebih menarik adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Bursa Efek Indonesia telah mengizinkan pendirian rekening giro dalam rangka memudahkan transaksi saham secara online. Saham dapat diartikan sebagai indikasi penyertaan modal atau kepemilikan pada suatu badan hukum. Bila saham tersebut dimodalkan di suatu perusahaan, didalam jangka panjang maka akan ada laba yang sesuai dengan keuntungan perusahaan. Awalnya bukti kepemilikan saham teradili menggunakan cara tradisional. Pemilik saham bergabung pada perusahaan yang memerlukan modal dan menginvestasikan sahamnya di perusahaan. Namun dengan seiring perkembangan teknologi, saham ekuitas dapat dikapitalisasi melalui platform online. Selain itu, perusahaan pialang online semakin bermunculan di Internet, sehingga memfasilitasi proses investasi bagi investor. Keputusan investasi saham perlu mempertimbangkan dengan saksama baik tingkat pengembalian maupun risiko yang dapat diterima (Mahendra, Saputri, Y. D., Irfan, F. M., & Noviarita, H.; 2021).

3. Investasi Emas

Pada saat ini investasi online yang banyak dilirik oleh masyarakat ialah penanaman modal yang berbentuk emas. Peminat investasi tersebut sangat banyak bertaburan di internet. Dengan kesempatan yang besar maka perusahaan dan lembaga finansial negara maupun swasta memberikan peluang untuk masyarakat yang ingin menanamkan emasnya. Emas menjadi instrument investasi yang cocok untuk jangka panjang. Hal ini juga diakibatkan dengan harga emas yang cenderung stabil serta nilainya terjaga dari inflasi dan mudah untuk menjualnya. Pada era digital seperti sekarang banyak sekali layanan tabungan emas untuk berinvestasi, mulai dari perbankan, penggadaian sampai platform khusus untuk pelestarian

emas difasilitasi melalui alternatif tabungan nominal yang tetap dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

4. Investasi Reksadana

Investasi *online* selanjutnya yaitu investasi berupa reksadana. Reksadana merupakan wadah investasi bagi investor, alokasi modal terhadap aset warisan khusus dirancang untuk memfasilitasi proses investasi. Untuk melakukan investasi melalui reksa dana, investor wajib memperoleh unit penyertaan reksa dana yang dapat diperoleh di lembaga keuangan atau korporasi dalam bentuk surat berharga simpanan, atau melalui pasar online seperti tokopedia, buka lapak dan lain sebagainya.

5. Valuta Asing

Valuta asing atau juga bisa disingkat dengan valas merupakan bentuk adanya perkembangan investasi digital, yaitu dengan berbentuk jual beli instrumen keuangan yang menjalin hubungan antara unit moneter suatu negara dan unit moneter negara lain. Permodalan seperti ini biasa dikenal dengan istilah forex (*Foreign Exchange*). Forex juga merupakan pasar terbesar di dunia, dengan triliunan dolar yang berpindah tangan setiap harinya. Namun, investasi jenis ini sangat beresiko. Tetapi jika berhasil maka keuntungan yang didapatkan jauh lebih besar dibandingkan dengan investasi online lainnya.

6. Deposito

Investasi dengan menggunakan deposito adalah cara yang paling aman. Dengan risiko kerugian yang terbilang kecil namun juga keuntungannya tidak sebesar investasi yang mempunyai risiko yang tinggi. Deposito adalah tabungan berjangka dengan jangka waktu tertentu. Dana yang masuk untuk diinvestasikan hanya bias diambil ketika telah melalui jangka waktu yang sudah di sepakati. Investasi keuangan yang menggunakan deposito biasanya ditawarkan oleh lembaga perbankan dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dibandingkan rekening tabungan konvensional, umumnya berkisar antara 5-6% per tahun.

7. Obligasi

Obligasi merupakan investasi yang bisa dilakukan secara online. Investasi menggunakan obligasi memang tidak sepopuler investasi saham. Namun, bagi penanam modal atau investor yang baru ingin memulai investasi bisa mempertimbangkan obligasi sebagai acuan untuk berinvestasi secara online. Obligasi adalah instrumen investasi yang dapat diakses di pasar modal. Investasi obligasi merupakan kategori investasi digital yang berlaku untuk strategi keuangan jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investasi pada obligasi biasanya memiliki jangka waktu jatuh tempo antara satu tahun hingga sepuluh tahun. Investor secara konvensional diberikan kupon atau pembayaran bunga sebagai indikasi kepemilikan saham mereka. Mendapatkan keuntungan yang tetap dapat menjadikan obligasi salah satu investasi yang diminati para investor.

Dengan semakin berkembangnya teknologi yang pesat pada era digital ini. Investasi dapat dilakukan dengan cara *online* kapan saja dan dimana saja. Jika dahulu investasi wajib dilakukan melalui surat berharga deposito dan mengurus seluruh akta untuk mendanakan modal, namun pada saat ini teknologi semakin berkembang dan era digital sudah menguasai keuangan dunia. Maka investasi dapat dilakukan hanya melalui ponsel pribadi kita. Tetapi dengan akses yang lebih gampang maka perlu berhati-hati dalam melakukan investasi *online*.

Karena kita akan membagikan data-data pribadi kedalam aplikasi yang digunakan untuk investasi *online*.

Pasar modal di Indonesia mempunyai peran penting dalam mendorong investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pasar keuangan ini memfasilitasi alokasi modal ke sektor-sektor yang produktif secara ekonomi dengan menetapkan kerangka transfer dana dari entitas yang memerlukan pembiayaan emiten kepada entitas yang memiliki surplus modal, yang biasa disebut investor. Akibatnya, mekanisme ini memungkinkan perusahaan untuk memperluas operasi mereka, meningkatkan kapasitas produksi, dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, pasar modal di Indonesia berperan penting dalam menarik investor asing dan domestik. Ketersediaan sarana investasi seperti ekuitas, obligasi, dan reksa dana menawarkan beragam pilihan bagi investor untuk mengalokasikan modalnya.

Semakin efektif pemasaran digital digunakan, ditambah dengan presentasi akun pemasaran digital yang estetik, semakin besar potensi terciptanya peluang dalam konteks temporal dan spasial yang tidak terbatas (Pramana, W., Noviarita, H., & Anggraeni, E.; 2022). Berkat kemajuan luar biasa dalam teknologi digital, sektor investasi mulai mengalami transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Era digital telah memfasilitasi banyak jalur investasi yang sebelumnya tidak dapat diakses oleh sebagian besar masyarakat. Mulai dari mata uang kripto hingga ekuitas di perusahaan teknologi, dan dari teknologi finansial hingga perdagangan elektronik, banyak alternatif investasi baru yang mampu menarik minat investor dari berbagai demografi. Metamorfosis ini terjadi bukan hanya karena meningkatnya aksesibilitas terhadap instrumen dan platform investasi digital, namun juga karena adanya pergeseran perilaku dan preferensi investor. Dalam masyarakat kontemporer, siapa pun dapat dengan mudah memperoleh saham, terlibat dalam investasi mata uang kripto, atau bahkan memiliki sebagian kepemilikan real estat melalui platform digital.

Namun, era digital juga menghadirkan tantangan baru bagi investor. Volatilitas pasar yang terkait dengan mata uang kripto, risiko pelanggaran keamanan siber, dan ambiguitas peraturan merupakan elemen yang memerlukan pertimbangan yang cermat dan menyeluruh. Pemahaman komprehensif mengenai tren dan dinamika investasi dalam lanskap digital sangat penting untuk meningkatkan keuntungan dan memitigasi risiko. Kemanjuran keputusan investasi dapat dievaluasi dengan menilai risiko yang terkait dengan bentuk atau instrumen keuangan tertentu yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Perumusan keputusan investasi merupakan langkah awal yang penting bagi seorang investor dalam memastikan keberhasilan investasinya. Efektivitas keputusan investasi dapat dievaluasi dengan menilai risiko yang terkait dengan bentuk atau instrumen keuangan tertentu yang akan digunakan.

Keuntungan investasi online bisa dinikmati dengan memperhatikan strategi yang tepat untuk berinvestasi online. Dengan memilih investasi online yang tepat maka keuntungan yang didapatkan maksimal serta tingkat risiko yang rendah. Investasi online tentu di fasilitasi oleh broker yang tidak seperti paradigma investasi konvensional berbeda dengan modalitas investasi online, yang menggunakan kerangka kerja yang mengecualikan interaksi langsung dan tatap muka antara investor dan pialang. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memastikan bahwa broker tersebut memiliki keahlian substansial dalam bidang pengelolaan dana investasi, serta latar belakang yang memiliki reputasi baik. Broker

dengan reputasi baik kemungkinan besar akan memberikan skema investasi yang jelas untuk kliennya. Skema investasi yang jelas ini berfungsi sebagai model metodologi pengelolaan dana yang demonstratif, sehingga memungkinkan investor untuk mengevaluasi secara kritis kelayakan peluang investasi yang diberikan kepada mereka. Jika investor mengalami kegagalan dalam skema investasi yang diikuti maka investor perlu menanyakan hal tersebut langsung kepada broker mengenai kejelasan skema tersebut serta menahan diri dari terlibat dalam kegiatan investasi yang bercirikan skema Ponzi, yang merupakan varian dari usaha keuangan yang menipu. Dengan kemudahan- kemudahan yang bisa didapatkan dalam investasi pada era digital sekarang ini. Namun, para investor juga harap berhati- hati dalam berinvestasi. Jadilah investor yang selektif dalam memilih investasi online.

KESIMPULAN

Investasi menggunakan digital dan memanfaatkan teknologi lebih mudah diakses dan lebih terjangkau. Pada percepatan kemajuan inovasi teknologi telah memfasilitasi menjamurnya peluang investasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi modal dapat dilakukan secara online melalui berbagai aplikasi. Dalam konteks era digital, investasi dapat dilakukan secara lancar dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, seperti ponsel pintar. Investasi di era digital juga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang masih takut untuk mencoba berinvestasi, karna dengan menggunakan investasi *online* maka investor dengan mudah memantau langsung menggunakan ponselnya. Investasi dalam lanskap digital kontemporer menunjukkan keragaman yang besar, mencakup investasi real estate, investasi ekuitas, investasi logam mulia, skema investasi kolektif, perdagangan valuta asing, tabungan, dan sekuritas pendapatan tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Auruma, T., & Sudana, I. M. (2013). Diversifikasi investasi saham: perbandingan risiko total portofolio melalui diversifikasi domestik dan internasional. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 6(1), 1-16.
- Avita, L., & Manggali, R. M. P. (2023). INVESTASI SAHAM DENGAN UANG RECEH SEBAGAI UPAYA SADAR INVESTASI MAHASISWA MILLENIAL DI ERA DIGITAL. *Prosiding Caption*, 1, 42-51.
- Buono, K. B., Noviarita, H., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Digital Pada Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3949-3955.
- Fathony, A., & Affan, M. H. (2022). Model Strategi Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Syariah di Indonesia. *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 36-51.
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138-146.
- Karimah, S. N., Yanto, D. H. Y., Rahayu, G., & Nurhayat, O. D. (2024). The potential of White Rot fungi from Indonesia for biodegradation of expanded polystyrene. *Bioremediation Journal*, 1-14.
- Kurniawan, C. (2019). Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(4).

- Majid, A., Noviarita, H., & Anggraeni, E. (2023). Peran Digitalisasi Ekonomi Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Ponndok Pesantren. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4).
- Marendra, M., Saputri, Y. D., Irfan, F. M., & Noviarita, H. (2021). Behavior of Muslim Investors on Investment Decision Making in Sharia Capital Market. *International Research of Economic and Management Education*, 1(1), 29-41.
- Melati, L. (2022). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Pramana, W., Noviarita, H., & Anggraeni, E. (2022). Analisis Digital Marketing dan Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Pendapatan Pelaku Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Lampung Melalui E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1526-1531.
- Putri, A. K., Antomi, B., Melisa, P., Prasetyo, T. A., & Noviarita, H. (2021). DETERMINASI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 2(1).
- Rohyati, R., Rokhmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. (2024). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 909-918.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suprapti, D. D., Kusumaningrum, R., & Putra, S. D. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Investasi Saham Guna Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 4(1), 56-67.